

ABSTRAK

Penderitaan adalah suatu realitas dalam kehidupan kita. Kita tidak mungkin melepaskan diri darinya. Karenanya banyak usaha untuk menyikapinya. Salah satunya adalah memaknainya.

Memaknai penderitaan rupanya tidak hanya merupakan usaha untuk menyikapi penderitaan, namun akhirnya sekaligus kita pun dapat menyikapi hidup kita sendiri. Menyadari hal itu—bahwa memaknai penderitaan dapat memberikan terang bagi usaha untuk menyikapinya bahkan menyikapi kehidupan lebih lanjut—maka skripsi dengan judul “BELAJAR DARI KITAB AYUB: MEMAKNAI PENDERITAAN DAN APLIKASINYA DALAM KATEKESE PENGHARAPAN” dapat dianggap sebagai salah satu usaha pemaknaan dan penyikapan penderitaan tersebut.

Ada tiga persoalan yang hendak dikaji dalam skripsi ini. Pertama, bagaimana penderitaan dimaknai dalam Kitab Ayub? Kedua, bagaimana pengaplikasian makna penderitaan dalam katekese pengharapan? – Pertanyaan ini memiliki alasan bahwa usaha pemaknaan penderitaan ini jangan berakhir sebagai usaha retorika belaka, namun dapat pula menjadi landasan praktis. Dan ketiga, bagaimana katekese pengharapan diterapkan dalam konteks aktual kita?

Untuk menjawab permasalahan-permasalahan tersebut, maka Kitab Ayub dijadikan sumber utama refleksi ini. Dan untuk memperkaya refleksi tersebut studi pustaka, khususnya yang menyangkut Kitab Ayub, penderitaan dan katekese juga diusahakan. Selanjutnya, usaha tadi akan menjadi landasan untuk menggagas katekese pengharapan, sebagai tindak lanjut.

Semua usaha ini—memaknai penderitaan dan merumuskan aplikasinya dalam katekese pengharapan—akhirnya dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif bagi semua pihak yang merasa prihatin akan adanya penderitaan, khususnya para pelayan sabda (katekis). Dan semoga skripsi ini pun dapat menjadi bahan pertimbangan lebih lanjut untuk mengembangkan katekese, khususnya katekese pengharapan.

ABSTRACT

Suffering is a reality in our life. I think, it is imposible for us to free ourselves from it. Therefore many things will be done to observe that suffering. One of them is to interpret it.

Interpreting the suffering is not only to be an attention for that suffering, but also by it we can stand at attention to our life too. Understanding about this—that interpreting of suffering can give the light to our attention for it even to the future of our life—so the thesis with the title “THE STUDY OF THE BOOK OF JOB: THE INTERPRETING OF SUFFERING AND IT’S APPLICATION INTO CATECHESIS OF HOPE” can be considered as one exertion to interpret and to observe that suffering.

There are three problems which will be answered in this thesis. The first, how is the suffering interpreted in the Book of Job? The second, how do we apply the meaning of suffering into catechesis of hope? – This question has the reason that our attention to suffering shouldn’t be a retoric merely. And third, how is the catechesis of hope applied in our actual context?

To answer that problems, so The Book of Job is prepared as main source of this reflection. To enrichment the reflection, study of books, especially that related to the Book of Job, suffering and catechesis, is done too. Moreover, that exertion will be the basic to formulate the catechesis of hope, as follow up.

All of this effort—the interpreting of suffering and formulating it’s application into catechesis of hope—finally can be prepared as one alternative for every side who anxious about suffering, especialy for catechists. And may also this thesis can be appointed for thinkable sources more over to develop catechesis, especialy is catechesis of hope.